

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pemberdayaan janda dhufa melalui pelatihan menjahit yang di adakan oleh Dompot Dhuafa Cirebon sukses memberdayakan kaum janda. Dalam pelaksanaan programnya Dompot Dhuafa memfasilitasi para janda dhufa untuk mengikuti pelatihan menjahit seperti menyediakan ruangan, menyediakan mesin jahit, kain, benang, memanggil pelatih dan membiayai teransfortasinya. Berdasarkan hasil temuan data dan analisi peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Program pemberdayaan janda dhufa melalui pelatihan menjahit oleh Dompot Dhuafa di Kota Cirebon, dilakukan dengan melalui tahap persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, formulasi rencana aksi, pelaksanaan program, tahap evaluasi dan terminasi. Namun pada tahap formulasi rencana aksi yang mana seharusnya jika menurut konsep teori Adi (2002) dalam tahap ini petugas pemberdayaan membantu kelompok atau sasaran program untuk memformulasikan gagasan mereka dalam bentuk tertulis, misalnya seperti pembuatan proposal untuk pengadaan kegiatan pelatihan menjahit ini. Tetapi Dompot Dhuafa tidak melibatkan sasaran program dalam tahapan tersebut, karena program menjahit ini asli dari program Dompot Dhuafanya sendiri.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan janda dhufa melalui program menjahit. Faktor pendukung yaitu: memiliki motivasi yang kuat dan didukung dengan kebijakan pemerintah dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Sedangkan faktor penghambat yaitu: aspek produksi, teknologi, pemasaran, sumber daya manusia. Sarana dan prasarana, dan aspek sosial ekonomi.
3. Hasil program pemberdayaan janda dhufa melalui program menjahit ini adalah bertambahnya pengetahuan dalam pengalaman, peserta menjadi terampil dan percaya diri, mendapatkan jaringan dan pengetahuan, dan bekerja dan berpenghasilan. Adapun untuk poin membuka peluang

pekerjaan kepada masyarakat luas itu tidak terealisasi.

4. Saran

Saran peneliti mengenai pemberdayaan janda dhuafa melalui program menjahit oleh Dompot Dhuafa Kota Cirebon ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pemberdayaan janda dhuafa diharapkan Dompot Dhuafa memberikan program lanjutan dari pelatihan menjahit, karena dampak dari pemberdayaan melalui program menjahit ini sangatlah membawa perubahan positif yang begitu banyak di rasakan oleh para janda dhuafa.
2. Berdasarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan janda dhuafa melalui program menjahit, sangat disarankan bagi Dompot Dhuafa memberikan pelatihan khusus mengenai pemasaran digital kepada para peserta program pasca pelatihan, karena sesuai dengan pemaparan hasil penelitian di atas, sasaran program memiliki kendala untuk mengembangkan usaha menjahitnya karena tidak memiliki ilmu dalam hal pemasaran digital.
3. Dalam hasil penelitian pada program pemberdayaan janda dhuafa melalui pelatihan menjahit oleh Dompot Dhuafa di Kota Cirebon, dapat dilihat bahwasanya peserta program memiliki ketidak mampuan untuk mengembangkan usaha menjahit ke pasar yang lebih luas yang dikarenakan keterbatasan modal. Maka, alangkah baiknya Dompot Dhuafa memberikan pelatihan khusus kepada sasaran program terkait pengembangan bisnis dan modal usaha sebagai program lanjutan dari pelatihan menjahit.